

## Pemberdayaan Perempuan oleh Kelompok Perempuan (Dasawisma Sekar Melati) Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul

Meita Rahmawati

Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Yogyakarta  
meitarahmawati.2019@student.uny.ac.id

### *Article history:*

*Received: 2021-06-25*

*Revised: 2021-08-22*

*Accepted: 2021-09-20*

### **ABSTRAK**

Perempuan selalu dianggap tidak berdaya terutama dalam bidang ekonomi. Perempuan perlu diberdayakan agar dapat mematahkan anggapan masyarakat bahwa perempuan selalu terbelakang. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui tentang kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh Kelompok Dasawisma "Sekar Melati" RT 09. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Partisipan dalam penelitian ini diantaranya adalah pengelola kelompok dan juga satu anggota kelompok. Teknik pengambilan data partisipan dilakukan melalui wawancara secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para anggota merasakan manfaat dari pemberdayaan ini terutama dalam bidang ekonomi. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya kegiatan simpan pinjam tetapi juga arisan. Kegiatan dilakukan setiap satu bulan sekali pada akhir pekan disetiap awal bulan. Kegiatan dilaksanakan di rumah anggota kelompok secara bergilir dan semua proses kegiatan serta evaluasi dipimpin oleh ketua kelompok kemudian dicatat dan disampaikan oleh sekretaris. Namun demikian, pemberdayaan yang telah dilaksanakan ini dalam prosesnya tidak berjalan sesuai harapan. Partisipasi anggota disetiap kegiatan Para anggota perlu diberdayakan lagi melalui kegiatan lain agar kelompok dasawisma ini semakin produktif dan lebih bermanfaat bagi anggota

**Kata Kunci:** pemberdayaan perempuan, kelompok perempuan, dasawisma

### **ABSTRACT**

*assumption of the community that women are always underdeveloped. This research was conducted to find out about empowerment activities carried out by the Dasawisma group "Sekar Melati" RT 09. The research method used was descriptive qualitative. Participants in this study included group managers and also one group member. Participant data retrieval techniques were carried out through in-depth interviews. The results showed that members felt the benefits of this empowerment, especially in the economic field. Activities carried out are not only savings and borrow activities but also social gathering. Activities are carried out every once a month on weekends at each beginning of the month. Activities carried out at the house of group members in turn and all process activities and evaluations led by group leaders are then recorded and delivered by the Secretary. However, the empowerment that has been implemented in the process does not run as expected. Member participation in every activity of the members needs to be empowered again through other activities so that the Dasawisma group is increasingly productive and more beneficial to members*

**Keyword:** empowerment of women, women's groups, dasawisma



## PENDAHULUAN

Setiap warga negara Indonesia berhak atas pendidikan. Pemerataan dan keadilan dalam dunia pendidikan harus diwujudkan agar semua warga negara mendapat persamaan hak atas pendidikan. Pada pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa satuan pendidikan ialah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan di 3 jalur nonformal, informal, dan formal. Jalur pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan pelengkap dan berfungsi untuk mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimiliki peserta didik. Didalam pendidikan nonformal ini memiliki tuhan ranah. Salah satunya adalah pemberdayaan perempuan.

Realita yang terjadi di masyarakat, perempuan dianggap tidak berdaya dan terbelakang. Dalam penelitian (Bhina & Swakarya, 2021) menyatakan bahwa Emansipasi perempuan sejatinya belum berlaku pada perempuan yang tinggal di daerah pedesaan atau daerah terpencil, maka hal ini menyebabkan masih banyaknya perempuan yang belum berdaya secara baik. Oleh karena itu perempuan perlu diberdayakan agar dapat mematahkan anggapan masyarakat tersebut. Pada dasarnya pemberdayaan adalah upaya untuk membangkitkan dan mendorong suatu masyarakat untuk dapat bergerak maju dengan segala potensi yang dimilikinya. Pemberdayaan masyarakat dilaksanakan dapat dilakukan kepada masyarakat yang terbelakang dengan kondisi sosial ekonomi yang kurang untuk dapat terlibat dan berpartisipasi dalam proses pemberdayaan dan pembangunan sehingga masyarakat tersebut dapat menemukan solusi atas masalah yang dihadapi (Faidati, 2021).

Dusun Srunggo Selopamiro Imogiri Bantul terdapat suatu kelompok perempuan yang bernama Dasawisma Sekar Melati. Dasawisma Sekar Melati merupakan kelompok perempuan yang terdiri dari ibu rumah tangga yang tinggal di wilayah RT 09 Dusun Srunggo. Dalam kelompok ini mereka melakukan kegiatan pemberdayaan melalui beberapa kegiatan salah satunya adalah kegiatan simpan pinjam. Menurut (Isnaeni, 2018) kegiatan simpan pinjam ialah kegiatan pemberian modal bagi suatu kelompok yang mempunyai kegiatan simpan pinjam. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu yang mengalami masalah kemiskinan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian kepada kelompok Dasawisma Sekar Melati untuk mengetahui kegiatan pemberdayaan apa saja yang dilakukan dan bagaimana proses pelaksanaannya. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan juga dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif itu sendiri ialah metode yang menekankan pada aspek mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2021 di rumah ketua kelompok dasawisma. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi. Alat yang digunakan dalam perolehan data ini adalah *handphone* untuk merekam pada saat wawancara dan juga laptop untuk mencatat hasil wawancara. Wawancara dilakukan bersama dengan beberapa narasumber antara lain ketua dan sekretaris kelompok dan juga salah satu anggota kelompok dasawisma.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2021 di rumah Ibu Yuniatun selaku ketua kelompok dasawisma bersama dengan 2 narasumber yaitu Ibu Nurul selaku sekretaris kelompok dan juga Ibu Suparmi selaku anggota kelompok. Berdasarkan hasil wawancara dapat diuraikan hasil sebagai berikut

Pada awalnya kelompok ini terbentuk karena himbuan dari pemerintah desa untuk membuat sebuah kelompok di masyarakat. Kemudian pada tahun 2013 dengan tekad dan niat Ibu Yuniatun membentuk kelompok dasawisma ini. Dasawisma ini berasal dari bahasa Jawa "Dasa" yang artinya sepuluh dan "Wisma" yang artinya rumah dan kemudian kelompok ini diberi nama Dasawisma Sekar Melati. Seperti filosofinya, kelompok ini pada mulanya terdiri dari 10 anggota yang mereka merupakan ibu rumah tangga yang bertempat tinggal di wilayah RT 09 Dusun Srunggo 1, Selopamiro, Imogiri, Bantul. Dari tahun ketahun jumlah anggota kelompok dasawisma ini bertambah hingga 19 anggota dan berasal dari RT lain. Mereka telah melakukan sebuah rapat hingga menghasilkan beberapa kesepakatan yang mereka gunakan sebagai aturan dan pedoman dalam setiap kegiatan. Untuk perekrutan anggota, anggota yang ingin bergabung langsung saja bergabung dan



mengikuti serangkaian acara yang dilaksanakan oleh kelompok ini. Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok ini antara lain

Yang pertama adalah kegiatan simpan pinam, Kegiatan ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada minggu pertama awal bulan. Dalam pelaksanaannya, para anggota satu persatu akan dipanggil untuk maju dan memberikan sejumlah uang yang akan ia simpan ke dalam kaskelompok yang kemudian akan dipinam lagi oleh para anggota dengan pemngembalian disertai bunga untuk pertemuan selanjutnya sebesar 5% dari jumlah yang dipinam. Ketika anggota tidak dapat mengembalikan uang pinamajjn tepat waktu maka akan mendapatkan konsekuensi yaitu tidak dapat meminaj uang lagi selama 3 pertemuan yang akan datang. Semua jumlah dana yang masuk dan keluar dicatat oleh sekretaris dan dilaporkan pada penghujung acara.

Kemudian arisan. Sama halnya dengan kegiatan simpan pinam. Kegiatan arisan ini dilaksanakan bersama dengan kegiatan simpan pinam. Setiap satu nama dalam arisan ini seharga Rp. 10.000,- dan semua anggota tidak wajib untuk mengikuti. Kegiatan ini sebenarnya dilaksanakan untuk menajbah kegiatan yang ada dan juga menambah pendapatan kelompok.

Pada setiap pertemuan, sebelum acara dimulai para anggota selalu membudayakan berjabat tangan untuk saling menghargai dan menaga silaturahmi antar anggota. Selain itu, kegiatan pertemuan yang mereka laksanakan ini dilakukajn di rumah setiap anggota secara bergilir berdasarkan nama yang keluar pada arisan bulan itu. Uang kajs yang nereka kumpulkan selama ini mereka selalu menyisihkajn sebagian untuk kepentingan sosial. Ketika ada keluarga anggota yang terkena musibah maka mereka akan mejnggunaka uang kas tersebut untuk membantu keluarga tersebut. Jumlah dana yang dikeluarkan adalah sesuai dengan kebutuhan dan kondisi.

Berdasarkan kegiatan yan telah mereka lakukan, hasil wawancara kaji bersama Ibu Suparmi (38) selaku anggota kelompok mengatakan bahwa dengan menadi bagian dari Dasawisma Sekar Melati ini beliau mendapatkajn banyak majnfaat yang palning utama adalah mereka belajar bagaimana kegiatan simpan pinam dan bagaimana mengelola keuangan dalam keluarga dan juga menambah pendapatan ekonomi. Hubungan antar anggota juga menadi lebih dekat dan memahami satu sama lain. Kerukuknan antar keluarga semakin terjalin. Mereka juga merasa terbantu dengan adanya dana sosial meskipun jumlahnya tidak banyak.

Namun, disamping manfaat yang diperoleh, Yuniatun (38) selaku ketua mengatakan bahwa selama proses kegiatan berlangsung tidak semudah apa yang dibayangkan. Pada kenyataannya, kendala yang mereka hadapi pun beragam mulai dari suasana yang kurang kondusif karena sebagian anggota menyepelekan serangkaian kegiatan dan malah membuat keramaian. Selain itu anggota yang belum bisa mengembalikajn pinaman tepat waktu juga sering dialaji, najun hanya orang orang tertentu saja. Beliau juga menginginkan adanya kegiatan tambahan seperti budidaya tanaman dan sebagainya aagar mereka lebih berkembang dan maju lagi. Najun semua itu terkendala karena tidak semua anggota mbersedia untuk mengadakan kegiatan tajbahan.

Menurut Nurul (35) untuk memajukan kelompok ini butuh lebih dari sekedar keberanian. Karena anggota juga majsyarakat sekitar perlu untuk diberikan kesadaran akan pentingnya pemberdayaan. Beberapa dari anggoa kelompok pun tidak sedikit yang menyepelekan sebuah program pemberdayaan dan antusias mereka sangat kurang.

## **SIMPULAN**

Dasawisma Sekar Melati RT 09 Dusun Srunggo 1, Selopamioro, Imogiri, Bantul adalah kelompok perempuan yang terdiri dari 19 anggota. kelompok ini telah berdisi sejak tahun 2013 hingga saat ini. Dalam kaitanya dengan pemberdayaan peremuan, mereka melaksanakan beberapa kegiatan antara lain kegiatan simpan pinam, arisan, silaturahmi dan juga gerakan sosial. berdasarkan kegiatan kegiatan yang telah mereka lakukan ini memberikan sumbangsih yang sangat besar pagi para anggota. Manfaat yang diperoleh antara lain; mengetahui tentang kegiatan simpan pinjam, dapat mengelola keuangan keluarga, pendapatan ekonomi meningkat, kerukunan antar anggota kelompok meningkat, dan juga jiwa sosial yang tinggi. Namun kendala yang mereka hadapi mejadi penghambat dalam kaitanya dengan perkembangan kelompok. Berharap adanya perhatian dari pemerintah untuk memberikan sebuah program pemberdayaan atau tindak lanjut agar kelompok dasawisma ini semakin maju dan berkembang.



## UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan selesainya penulisan karya ilmiah ini, ungkapan terimakasih kami ucapkan kepada

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat kepada kami sehingga penulis atas lin-Nya dapat menyelesaikan karya ilmiah ini
2. Keluarga terutama orang tua yang selalu menyayangi dan memberikan dukungan kepada penulis
3. Ibu Erma Kusumawardani selaku dosen yang telah membimbing dalam penulisan karya ilmiah ini
4. Ibu Yuniatun, Ibu Nurul, dan Ibu Suparmi yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini dan tentunya sangat membantu dalam penulisan karya tulis ilmiah ini
5. Teman teman semuanya sepejuangan yang telah mendukung dalam penulisan karya ilmiah ini.

## REFERENSI

- Bhina, P., & Swakarya, B. (2021). *Pemberdayaan Perempuan melalui Pelatihan Kewirausahaan Empowering Women through Sewing Entrepreneurship Training at PKBM*. DIKLUS : Jurnal Pendidikan Luar Sekolah. 1(5), 74–86.
- Evelina, T. Y., Wiayanti, R. F., Fauzi, A., & Akbarina, F. (2018). *Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga Bagi Kelompok Dasawisma “Lely 1” RT. 08 RW. 05 Kelurahan Bandungrejosari Kota Malang*. J-Abdimas, 5(1), 56–59.
- Faidati, N. (2021). *Pemberdayaan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi ( PRSE ) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kabupaten Bantul Diy Tahun*. 3(1), 74–85.
- Isnaeni. (2018). *Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Simpan Pinam Kelompok Perempuan (SPP) di Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas*.
- Kelurahan, D. I., & Asam, K. (2019). *Pemberdayaan Kelompok Dasawisma Dalam Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga ( TOGA )*. 1(3), 223–227.
- Marjandi, D. (2021). *Socialization of the Women-Specific Savings and Loan Program to Improve the Economy in Marjandi Pematang Village*. 3200(2), 102–110.  
<https://doi.org/10.31289/pelitamasyarakat.v2i2.4874>
- Septikasari, M. (2020). *Pemberdayaan Kelompok Dasawisma Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Dalam Masa*. 128–132.